

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap variabel Partisipasi Anggaran (rata-rata 69,00%), Kejelasan Sasaran Anggaran (rata-rata 84,47%), Kapasitas Individu (rata-rata 69,69%), Kinerja Anggaran (rata-rata 72,11%) dan *Locus Of Control* (rata-rata 74,73%) pada Pemerintah Daerah Kota Kupang berada pada kategori Baik. Hal ini sejalan dengan hipotesis menunjukkan persepsi positif pegawai terhadap faktor-faktor kunci yang diteliti di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Kupang.
2. Hasil uji statistik inferensial memperlihatkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran dengan nilai signifikan 0,020. Sehingga, jika semakin besar partisipasi anggaran yang dilakukan, maka akan semakin baik kinerja anggaran pada Pemerintah Daerah Kota Kupang.
3. Hasil uji statistik inferensial memperlihatkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran dengan nilai signifikan 0,010. Sehingga, jika semakin tinggi kejelasan

sasaran anggaran pada Pemerintah Daerah Kota Kupang, maka kinerja anggaran akan semakin baik.

4. Hasil uji statistik inferensial memperlihatkan bahwa Kapasitas Individu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran dengan nilai signifikan 0,042. Sehingga, jika semakin tinggi kapasitas individu pada pegawai Pemerintah Daerah Kota Kupang, maka kinerja anggaran semakin baik.
5. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh signifikan pada partisipasi anggaran dengan kinerja anggaran. Dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 1,288 dan nilai signifikan sebesar 0,198. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika bawahan yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran memiliki *locus of control* internal yang baik maka bawahan tidak akan melakukan kecurangan atas keterlibatannya dalam proses penyusunan anggaran dan akan meningkatkan kinerja anggaran. Sedangkan bawahan yang memiliki *locus of control* internal yang tidak baik akan mencari kesempatan untuk melakukan kecurangan sehingga akan menurunkan kinerja anggaran.
6. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa *Locus Of Control* tidak mampu memoderasi pengaruh signifikan pada kejelasan sasaran anggaran dengan kinerja anggaran. Dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 0,063 dan nilai signifikan sebesar 0,950. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang tinggi

terhadap kinerja anggaran, peran *Locus Of Control* tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat hubungan tersebut.

7. Hasil uji statistik memperlihatkan bahwa *Locus Of Control* mampu memoderasi pengaruh signifikan pada kapasitas individu dengan kinerja anggaran. Dengan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar 2,388 dan nilai signifikan sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* memperkuat hubungan antara kapasitas individu dan kinerja anggaran. Dengan kata lain, individu yang memiliki internal *locus of control* dan kapasitas tinggi cenderung menghasilkan kinerja anggaran yang baik.
8. Hasil uji statistic inferensial memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kapasitas Individu dan *Locus Of Control* dalam menjelaskan variabel Kinerja Anggaran adalah sebesar 56,1%. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki kontribusi yang cukup baik dalam mempengaruhi kinerja anggaran pada Pemerintah Daerah Kota Kupang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta mempertimbangkan konteks operasional Pemerintah Daerah Kota Kupang, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Pemerintah Daerah Kota Kupang dalam meningkatkan proses penyusunan anggaran secara berkelanjutan:

1. Pegawai pada OPD Kota Kupang usahakan tetap mempertahankan karakter personal optimis yang dimiliki menggunakan cara diadakannya pelatihan-pembinaan yang bisa meningkatkan kemampuan yg dimiliki sebagai akibatnya bisa menaikkan agama diri, sebab dengan adanya karakter personal optimis yaitu adanya keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, maka dapat menaikkan kinerja anggaran. Kejelasan sasaran aturan harus diperhatikan di ketika penyusunan anggaran, karena semakin tinggi taraf kejelasan target aturan, maka kinerja anggaran akan semakin baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar diarahkan pada pengkajian yg lebih mendalam di organisasi sektor publik lain dan penggunaan variabel-variabel konseptual, organisasional dan motivasional lain perlu dipertimbangkan dan cakupan yang lebih luas.
3. Metode pengumpulan data perlu ditambahkan dengan metode lain buat menerima data yang lengkap menggunakan cara melakukan wawancara secara pribadi pada pengisian berita umum sebagai akibatnya jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yg sebenarnya.

4. Penelitian berikutnya usahakan mengambil populasi pada tempat yg tidak sama, sebab akibat penelitian mungkin saja tidak selaras. Selain itu, penelitian sejenis berikutnya sebaiknya menggunakan variabel bebas yg berbeda yang diduga memiliki pengaruh terhadap timbulnya kinerja anggaran mirip ketidakpastian lingkungan, komitmen organisasi, dan penekanan aturan.